

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

1. Harga memiliki nilai signifikansi sebesar $\text{Sig} (0.000) < \alpha (0.05)$ yang artinya harga berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan di Daerah Sasak Ranah Pasisia Di Kabupaten Pasaman Barat.
2. Jumlah produksi memiliki nilai signifikansi sebesar $\text{Sig} (0.000) < \alpha (0.05)$ yang artinya jumlah produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan di Daerah Sasak Ranah Pasisia Di Kabupaten Pasaman Barat.
3. Biaya produksi memiliki nilai signifikansi sebesar $\text{Sig} (1.000) > \alpha (0.05)$ yang artinya biaya produksi tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan di Daerah Sasak Ranah Pasisia Di Kabupaten Pasaman Barat.
4. Tenaga kerja memiliki nilai signifikansi sebesar $\text{Sig} (0.064) < \alpha (0.10)$ yang artinya Tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan di Daerah Sasak Ranah Pasisia Di Kabupaten Pasaman Barat.

6.2 SARAN

1. Untuk meningkatkan pendapatan di Daerah Sasak Ranah Pasisia Di Kabupaten Pasaman Barat sesuai dengan hasil penelitian faktor biaya operasional melaut berpengaruh positif terhadap pendapatan nelayan, tentunya biaya operasional tersebut tidaklah sedikit sehingga akan mengurangi pendapatan total yang diperoleh nelayan seperti untuk melakukan perawatan kapal, membeli jaring yang rusak, membeli bahan bakar (bensin) dan lain sebagainya, maka pemerintah

khususnya dinasyang berperan di sektor kelautan dan perikanan agar memberikan hibah atau bantuan berupa jaring, pancing, senar, serta peralatan dan perlengkapan

lainnya untuk menekan biaya operasional yang dikeluarkan oleh nelayan sehingga pendapatan nelayan akan dapat meningkat.

2. Sesuai dengan hasil penelitian jumlah produksi tangkapan ikan berpengaruh terhadap pendapatan nelayan di Daerah Sasak Ranah Pasisia Di Kabupaten Pasaman Barat bisa meningkat maka pemerintah melalui instansi tertentu perlu memberikan bantuan nelayan berupa pemasaran hasil tangkapan melalui jaringan pasar nasional maupun pasar internasional.

3. Pada penelitian ini memiliki kekurangan yaitu masih terdapatnya beberapa faktor yang memiliki pengaruh terhadap jumlah tangkapan (produksi) ikan serta pendapatan masyarakat nelayan yang tidak analisis mengingat karena keterbatasan dana dan waktu, alangkah baiknya untuk penelitian selanjutnya mengenai beberapa faktor yang memiliki pengaruh terhadap jumlah tangkapan (produksi) ikan serta tingkat pendapatan masyarakat nelayan, sebaiknya memperhatikan faktor lain yang memiliki pengaruh terhadap jumlah tangkapan (produksi) ikan serta pendapatan masyarakat nelayan seperti cuaca, jarak tempuh, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rahim dan Diah Retno Dwi Hastuti. 2016. *Determinan Pendapatan Nelayan Tangkap Tradisional Wilayah Pesisir Barat Kabupaten Barru*. Jurnal. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Makassar.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Ringkas Cipta
- Asmita, S. 2016. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan Tangkap didaerah Sasak kabupaten Pasaman Barat*, Jurnal Ekonomi pembangunan
- Badrul Jamal, 2014. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan (studi kasus Nelayan Pesisir Desa Klampis Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan)*. Jurnal. Fssakultas Ekonomi. Universitas Brawijaya.
- Carles, W. 2012. *Faktor -faktor yang mempengaruhi pendapatan Nelayan diprovinsi Papua*. Jurnal ekonomi pembangunan
- Duwila, U. (2015). Pengaruh Produksi Padi Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru. Jurnal Ekonomi, IX (2), 150Harahap, 2003. *Pendapatan nelayan di kelurahan nelayan indah Kecamatan Medan Labuhan Kota Medan*.
- Kamaluddin, Kartika. K, 2014. *Kajian Sosial Ekonomi dan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Nelayan (Studi Kasus di Desa Galesong Baru Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar Provinsi Sulawesi Selatan)*. Skripsi. Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Karof Alfentino Lamia. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Nelayan (Studi Kasus di Kecamatan Tumpa Kabupaten Minahasa Selatan)*. Jurnal. Program Studi Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sam Ratulangi.
- Kusnadi, 2010. *Perempuan Pesisir*. LkiS. Yogyakarta.
- Menteri Kelautan dan Perikanan No. 18/ Men/ 2002. *Tentang Pembangunan Perikanan*.
- Mulyadi, 2005. *Akuntansi Biaya*, Edisi kelima. Yogyakarta : UPPAMP YKNP. Universitas Gajah Mada.
- Retno dan Santiasih 1993. *Pengembangan Desa Pantai, Dalam Mubyarto dkk. Dua Puluh Tahun Penelitian Pedesaan*. Yogyakarta. Aditya Media.

Saifuddin, A.2012. *Metode Penelitian*.Yogyakarta: Pustaka Belajar

Sofyan R Indara dkk 2017 *melakukan penelitian tentang “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tangkap Di Daerah Sasak kabupaten Pasaman barat*

Sugiyono,2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, alfabeta, bandung

Sasmita, 2006. *Signifikan terhadap peningkatan pendapatan usaha nelayan di Kabupaten Asahan*.

Prakoso, 2013. *Peningkatan pendapatan masyarakat di Kecamatan Asemtoyong Kabupaten Pematang*